MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 22 Oktober 2017/02 Shafar 1439 Brosur No. : 1875/1915/IA

Menjauhi sombong dan supaya tawaadlu'

Firman Allah SWT :

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ، اِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ
عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ. المؤمن: ٦٠

Dan Tuhanmu berfirman, "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". [QS. Al-Mu'min: 60]

سَاَصْرِفُ عَنْ اٰيٰتِيَ الَّذِيْنَ يَتَكَبَّرُوْنَ فِي الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ، وَاِنْ
يَّرَوْا كُلَّ اٰيَةٍ لَّا يُؤْمِنُوْا بِهَا، وَاِنْ يَّرَوْا سَبِيْلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوْهُ
سَبِيْلًا، وَاِنْ يَّرَوْا سَبِيْلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوْهُ سَبِيْلًا، ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَذَّبُوْا
بِاٰيٰتِنَا وَكَانُوْا عَنْهَا غٰفِلِيْنَ. الاعراف: ١٤٦

Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Mereka jika melihat tiap-tiap ayat-(Ku), mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai daripadanya. [QS. Al-A'raaf : 146]

وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرَحًا، اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ
الْجِبَالَ طُوْلًا. الاسراء: ٣٧

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung. [QS. Al-Israa' : 37]

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرَحًا، اِنَّ اللهَ لَا
يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُوْرٍ(١٨) وَاقْصِدْ فِيْ مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ
صَوْتِكَ، اِنَّ اَنْكَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيْرِ(١٩) لقمان: ١٨-
١٩

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (18) Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. (19) [QS. Luqman : 18-19]

اِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ طِيْنٍ(٧١) فَاِذَا سَوَّيْتُه
وَنَفَخْتُ فِيْهِ مِنْ رُّوْحِيْ فَقَعُوْا لَه سٰجِدِيْنَ(٧٢) فَسَجَدَ
الْمَلٰٓئِكَةُ كُلُّهُمْ اَجْمَعُوْنَ(٧٣) اِلَّآ اِبْلِيْسَ، اِسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ
الْكٰفِرِيْنَ(٧٤) **ص: ٧١-٧٤**

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah". (71)

Maka apabila telah Ku-sempurnakan kejadiannya dan Ku-tiupkan kepadanya ruuh (ciptaan)-Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya". (72)

Lalu seluruh malaikat itu bersujud semuanya. (73)

kecuali iblis; dia menyombongkan diri dan adalah dia termasuk orang-orang yang kafir. (74) [QS. Shaad : 71-74]

وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَ، اَبٰى
وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكٰفِرِيْنَ. البقرة: ٣٤

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam", maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabbur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. [QS. Al-Baqarah : 34]

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ اِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِيْ فَمَنِ
اتَّقٰى وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ(٣٥) وَالَّذِيْنَ
كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَاسْتَكْبَرُوْا عَنْهَآ اُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ، هُمْ فِيْهَا
خٰلِدُوْنَ(٣٦) الاعراف: ٣٥-٣٦

Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertaqwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (35)
Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan menyombongkan diri terhadapnya, mereka itu penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (36) [QS. Al-A'raaf : 35-36]

وَقَالَ فِرْعَوْنُ يٰٓاَيُّهَا الْمَلَاُ مَا عَلِمْتُ لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرِيْ، فَاَوْقِدْ
لِيْ يٰهَامٰنُ عَلَى الطِّيْنِ فَاجْعَلْ لِّيْ صَرْحًا لَّعَلِّيْٓ اَطَّلِعُ اِلٰٓى اِلٰهِ

مُوْسٰى وَاِنِّيْ لَاَظُنُّه مِنَ الْكٰذِبِيْنَ(٣٨) وَاسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُوْدُه فِي
الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنُّوْٓا اَنَّهُمْ اِلَيْنَا لَا يُرْجَعُوْنَ(٣٩) القصص:
٣٨-٣٩

Dan berkata Fir'aun, "Hai pembesar kaumku, aku tidak mengetahui tuhan bagimu selain aku. Maka bakarlah hai Haamaan untukku tanah liat, kemudian buatkanlah untukku bangunan yang tinggi supaya aku dapat naik melihat Tuhan Musa, dan sesungguhnya aku benar-benar yaqin bahwa dia termasuk orang-orang pendusta". (38)

Dan dia (Fir'aun) dan bala tentaranya berlaku sombong di bumi (Mesir) tanpa alasan yang benar dan mereka menyangka bahwa mereka tidak akan dikembalikan kepada Kami. (39) [QS. Al-Qashash : 38-39]

فَاَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوْا فِي الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوْا مَنْ اَشَدُّ مِنَّا
قُوَّةً، اَوَلَمْ يَرَوْا اَنَّ اللهَ الَّذِيْ خَلَقَهُمْ هُوَ اَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً، وَكَانُوْا
بِاٰيٰتِنَا يَجْحَدُوْنَ(١٥) فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيْحًا صَرْصَرًا فِيْٓ اَيَّامٍ
نَحِسَاتٍ لِّنُذِيْقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا، وَلَعَذَابُ
الْاٰخِرَةِ اَخْزٰى وَهُمْ لَا يُنْصَرُوْنَ(١٦) فصلت:١٥-١٦

Adapun kaum 'Aad maka mereka menyombongkan diri di muka bumi tanpa alasan yang benar dan berkata, "Siapakah yang lebih besar kekuatannya dari kami ?". Dan apakah mereka itu tidak memperhatikan bahwa Allah yang menciptakan mereka adalah lebih besar kekuatan-Nya dari mereka ? Dan adalah mereka mengingkari tanda-tanda (kekuatan) Kami. (15)

Maka Kami meniupkan angin yang amat gemuruh kepada mereka dalam beberapa hari yang sial, karena Kami hendak merasakan kepada mereka itu siksaan yang menghinakan dalam kehidupan dunia. Dan sesungguhnya

siksaan akhirat lebih menghinakan sedang mereka tidak diberi pertolongan. (16) [QS. Fushshilat :15-16]

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوْا، اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللهِ اَتْقٰكُمْ، اِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ. الحجرات: ١٣

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. [QS. Al-Hujuraat : 13]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِى قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ. قَالَ رَجُلٌ: اِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ اَنْ يَكُوْنَ ثَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً؟ قَالَ: اِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ. اَلْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ. مسلم ١: ٩٣

Dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya ada sebesar dzarrah dari sombong". Lalu ada seorang laki-laki bertanya : "Sesungguhnya ada orang senang bajunya itu bagus dan sandalnya bagus, (yang demikian itu bagaimana, ya Rasulullah ?"). Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya Allah itu indah dan suka pada keindahan. Sombong itu ialah menolak kebenaran dan merendahkan manusia". [HR. Muslim juz 1, hal. 93]

عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: لَا يَدْخُلُ النَّارَ اَحَدٌ فِى

قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ اِيْمَانٍ. وَلَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ اَحَدٌ فِى قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ كِبْرِيَاءَ. مسلم ١: ٩٣، رقم: ١٤٨

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Tidak akan masuk neraka seseorang yang di dalam hatinya terdapat seberat biji sawi dari iman. Dan tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya ada seberat biji sawi dari sombong". [HR. Muslim juz 1, hal. 93, no. 148]

عَنْ عَبْدِ اللهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِيْ قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ. مسلم ١: ٩٣، رقم: ١٤٩

Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak akan masuk surga, orang yang di dalam hatinya ada sebesar dzarrah dari kesombongan". [HR. Muslim juz 1, hal. 93, no. 149]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: يَقُوْلُ اللهُ سُبْحَانَهُ: اَلْكِبْرِيَاءُ رِدَاءِيْ وَالْعَظَمَةُ اِزَارِيْ. فَمَنْ نَازَعَنِيْ وَاحِدًا مِنْهُمَا اَلْقَيْتُهُ فِى النَّارِ. ابن ماجه ٢: ١٣٩٧، رقم: ٤١٧٥

Dari Ibnu Abbas ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Allah Yang Maha Suci berfirman : Sombong itu adalah selendang-Ku dan kebesaran itu adalah pakaian-Ku, maka barangsiapa mencabut salah satunya dari-Ku, Aku akan melemparkan orang itu ke neraka". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1397, no. 4175]

عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ:ثَلَاثَةٌ لَا تُسْأَلُ عَنْهُمْ: رَجُلٌ يُنَازِعُ اللهَ فِيْ كِبْرِيَاءِهِ، فَاِنَّ رِدَاءَهُ الْكِبْرِيَاءُ، وَاِزَارَهُ الْعِزَّةُ، وَرَجُلٌ يَشُكُّ فِيْ اَمْرِ اللهِ، وَالْقُنُوْطُ مِنْ رَحْمَةِ اللهِ. الطبرانى فى

الكبير ١٨: ٣٠٦، رقم: ٧٨٩

Dari Fadlalah bin 'Ubaid, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga golongan yang tidak perlu ditanya tentang mereka itu (dan langsung dimasukkan neraka) yaitu : 1. Orang yang mencabut kebesaran Allah, sesungguhnya selendangnya Allah itu adalah sombong dan pakaian-Nya adalah kebesaran, 2. Orang yang ragu-ragu terhadap perintah Allah dan, 3. Orang yang putus asa dari rahmat Allah". [HR. Thabarani dalam Al-Mu'jamul Kabiir juz 18, hal. 306, no. 789]

عَنْ اَبِيْ سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ وَاَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَا: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: اَلْعِزُّ اِزَارُهُ وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَاؤُهُ. فَمَنْ يُنَازِعُنِي عَذَّبْتُهُ. مسلم ٤: ٢٠٢٣

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy dan Abu Hurairah, keduanya berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Kebesaran itu adalah izarnya Allah, dan kesombongan itu adalah rida'nya Allah. (Allah berfirman), "Maka barangsiapa mencabut dari-Ku, Aku pasti menyiksanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2023]

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ اَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوْا: بَلَى. قَالَ ﷺ: كُلُّ ضَعِيْفٍ مُتَضَعَّفٍ. لَوْ اَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَاَبَرَّهُ. ثُمَّ قَالَ: اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ النَّارِ؟ قَالُوْا: بَلَى: قَالَ: كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ. مسلم ٤: ٢١٩٠

Dari Haritsah bin Wahab bahwasanya ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Maukah kalian kuberitahu tentang penghuni surga ?". Mereka menjawab, "Mau ya Rasulullah". Beliau bersabda, "(Yaitu) setiap orang yang lemah dan ditindas. Seandainya ia bersumpah atas nama Allah, tentu ia menepatinya". Kemudian beliau bersabda, "Maukah kalian kuberitahu tentang penghuni neraka ?". Mereka menjawab, "Mau, ya Rasulullah". Beliau bersabda, "Yaitu setiap orang yang keras, kasar lagi sombong". [HR. Muslim juz 4, hal. 2190]

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ الْخُزَاعِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اَلَا

اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ الْجَنَّةِ؟ كُلُّ ضَعِيْفٍ مُتَضَعَّفٍ. لَوْ اَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَاَبَرَّهُ. اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ النَّارِ؟ كُلُّ جَوَّاظٍ زَنِيْمٍ مُتَكَبِّرٍ. مسلم ٤: ٢١٩٠

Dari Haritsah bin Wahab Al-Khuza'iy ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Maukah kalian kuberitahu tentang penghuni surga ?. Yaitu setiap orang yang lemah dan ditindas. Seandainya ia bersumpah atas nama Allah, tentu ia menepatinya. Maukah kalian kuberitahu tentang penghuni neraka ?. Yaitu setiap orang yang kasar, yang terkenal kejahatannya lagi sombong". [HR. Muslim juz 4, hal. 2190]

عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ الْخُزَاعِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ الْجَنَّةِ؟ كُلُّ ضَعِيْفٍ مُتَضَاعِفٍ، لَوْ اَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَاَبَرَّهُ. اَلَا اُخْبِرُكُمْ بِاَهْلِ النَّارِ؟ كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ. البخارى ٧: ٨٩

Dari Haritsah bin Wahab Al-Khuza'iy, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Maukah kaliau kuberitahu tentang penghuni surga ?". Yaitu setiap orang yang lemah dan tertindas. Seandainya ia bersumpah atas nama Allah, pasti ia menepatinya. Maukah kalian kuberitahu tentang penghuni neraka ? Yaitu setiap orang yang keras, kasar lagi sombong". [HR. Bukhari juz 7, hal. 89]

عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِحْتَجَّتِ النَّارُ وَالْجَنَّةُ. فَقَالَتْ هٰذِهِ: يَدْخُلُنِي الْجَبَّارُوْنَ وَالْمُتَكَبِّرُوْنَ. وَقَالَتْ هٰذِهِ: يَدْخُلُنِي الضُّعَفَاءُ وَالْمَسَاكِيْنُ. فَقَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِهٰذِهِ: اَنْتِ

عَذَابِى، اُعَذِّبُ بِكِ مَنْ اَشَاءُ، (وَرُبَّمَا قَالَ: اُصِيْبُ بِكِ مَنْ اَشَاءُ). وَقَالَ لِهٰذِهِ: اَنْتِ رَحْمَتِى اَرْحَمُ بِكِ مَنْ اَشَاءُ. وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا. مسلم ٤: ٢١٨٦

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Neraka berdebat dengan surga, maka neraka berkata, "Aku dimasuki orang-orang yang kejam dan sombong". Surga berkata, "Aku dimasuki orang-orang yang lemah dan miskin". Maka Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada neraka, "Kamu adalah siksa-Ku. Aku gunakan kamu untuk menyiksa siapapun yang Aku kehendaki". (Dan terkadang berfirman, "Aku gunakan kamu untuk menimpakan bencana kepada orang yang Aku kehendaki"). Dan Dia berfirman kepada surga, "Kamu adalah rahmat-Ku. Aku beri rahmat dengan kamu siapapun yang aku kehendaki. Dan masing-masing akan Ku isi sampai penuh". [HR. Muslim juz 4, hal. 2186]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: تَحَاجَّتِ النَّارُ وَالْجَنَّةُ. فَقَالَتِ النَّارُ: اُوْثِرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِيْنَ وَالْمُتَجَبِّرِيْنَ. وَقَالَتِ الْجَنَّةُ: فَمَا لِى لَا يَدْخُلُنِى اِلَّا ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ وَعَجَزُهُمْ. فَقَالَ اللهُ لِلْجَنَّةِ. اَنْتِ رَحْمَتِى، اَرْحَمُ بِكِ مَنْ اَشَاءُ مِنْ عِبادِى. وَقَالَ لِلنَّارِ: اَنْتِ عَذَابِى، اُعَذِّبُ بِكِ مَنْ اَشَاءُ مِنْ عِبَادِى وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمْ مِلْؤُهَا. مسلم ٤: ٢١٨٦

Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Neraka berdebat dengan surga, maka neraka berkata, "Aku diutamakan untuk ditempati orang-orang yang sombong dan kejam". Lalu surga berkata, "Adapun aku, tidaklah memasuki padaku kecuali orang-orang yang lemah, yang dianggap hina dan orang-orang miskin". Maka Allah berfirman kepada surga, "Kamu adalah

rahmat-Ku, Aku beri rahmat dengan kamu siapa yang Aku kehendaki dari hamba-hamba-Ku". Lalu berfirman kepada neraka, "Kamu adalah siksa-Ku, Aku siksa dengan kamu siapapun yang Aku kehendaki dari hamba-hamba-Ku. Dan masing-masing dari kamu akan Aku penuhi". [HR. Muslim juz 4, hal. 2186]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِى قَدْ اَعْجَبَتْهُ جُمَّتُهُ وَبُرْدَاهُ، اِذْ خُسِفَ بِهِ الْاَرْضُ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِى الْاَرْضِ حَتَّى تَقُوْمَ السَّاعَةُ. مسلم ٣: ١٦٥٣

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Pada suatu ketika ada seorang laki-laki sedang berjalan, benar-benar ia dibuat bangga oleh juntai rambutnya dan baju burdahnya, tiba-tiba bumi berikut dengannya ditenggelamkan, maka dia meronta-ronta di dalam bumi sampai hari qiyamat". [HR. Muslim juz 3, hal. 1653]

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: مَنْ تَعَظَّمَ فِيْ نَفْسِهِ اَوْ اِخْتَالَ فِيْ مِشْيَتِهِ لَقِيَ اللهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضْبَانُ. احمد ٢: ٤٦١، رقم: ٦٠٠٢

Dari Ibnu Umar, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa merasa besar pada dirinya atau sombong dalam berjalannya, pasti akan bertemu Allah sedangkan Dia murka kepadanya". [HR. Ahmad juz 2, hal. 461, no. 6002]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: ثَلَاثَةٌ لَا يُكَلِّمُهُمُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيْهِمْ. وَلَا يَنْظُرُ اِلَيْهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ: شَيْخٌ زَانٍ وَمَلِكٌ كَذَّابٌ وَعَائِلٌ مُسْتَكْبِرٌ. مسلم ١: ١٠٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Ada tiga golongan yang pada hari qiyamat Allah tidak akan berbicara dengan mereka, tidak

membersihkan mereka, tidak mau melihat kepada mereka, dan bagi mereka siksa yang pedih, yaitu : 1). Orang tua yang berzina, 2). Raja (pejabat) yang pembohong, 3). Orang miskin yang sombong". [HR. Muslim juz 1, hal. 102]

عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ مَاتَ وَهُوَ بَرِيْءٌ مِنَ اْلكِبْرِ وَاْلغُلُوْلِ وَالدَّيْنِ دَخَلَ اْلجَنَّةَ. الترمذى ٣: ٦٧، رقم: ١٦٢٠

Dari Tsauban, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meninggal dunia, sedangkan ia terbebas dari sombong, khianat dan hutang, maka ia masuk surga". [HR. Tirmidzi juz 3, hal. 67, no. 1620]

عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ اَنَّهُ خَطَبَهُمْ فَقَالَ: اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ اَوْحَى اِلَيَّ اَنْ تَوَاضَعُوْا حَتَّى لَا يَفْخَرَ اَحَدٌ عَلَى اَحَدٍ.

ابن ماجه ٢: ١٣٩٩، رقم: ٤١٧٩

Dari 'Iyadl bin Himar, dari Nabi SAW bahwasanya beliau berkhutbah, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla telah mewahyukan kepadaku agar supaya kamu sekalian bertawaadlu', sehingga seseorang tidak merasa sombong terhadap yang lain". [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1399, no. 4179]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ اِلَّا عِزًّا. وَمَا تَوَاضَعَ اَحَدٌ لِلّٰهِ اِلَّا رَفَعَهُ اللهُ. مسلم ٤: ٢٠٠١

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Shadaqah itu tidak akan mengurangi harta. Dan tidaklah Allah menambah kepada seorang hamba yang pemaaf kecuali kemuliaan. Dan tidaklah seseorang bertawaadlu' karena Allah, kecuali Allah mengangkat derajat orang itu". [HR. Muslim juz 4, hal. 2001]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَيَنْتَهِيَنَّ اَقْوَامٌ يَفْتَخِرُوْنَ بِاٰبَائِهِمُ الَّذِيْنَ مَاتُوْا: اِنَّمَا هُمْ فَحْمُ جَهَنَّمَ اَوْ لَيَكُوْنُنَّ اَهْوَنَ عَلَى اللهِ مِنَ اْلجُعَلِ الَّذِى يُدَهْدِهُ اْلخِرَاءَ بِاَنْفِهِ. اِنَّ اللهَ اَذْهَبَ عَنْكُمْ عُبِّيَّةَ اْلجَاهِلِيَّةِ وَفَخْرَهَا بِاْلاٰبَاءِ. اِنَّمَا هُوَ مُؤْمِنٌ تَقِيٌّ وَفَاجِرٌ شَقِيٌّ. اَلنَّاسُ كُلُّهُمْ بَنُوْ اٰدَمَ وَاٰدَمُ خُلِقَ مِنَ التُّرَابِ. الترمذى ٥: ٣٩٠، رقم: ٤٠٤٩، هذا حديث حسن

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Hendaklah orang-orang itu berhenti dari membanggakan nenek-moyang mereka yang telah mati, sesungguhnya mereka itu menjadi bara api Jahannam, atau orang-orang itu akan menjadi lebih hina menurut pandangan Allah daripada kumbang pemakan kotoran yang mendorong kotoran dengan moncongnya. Sesungguhnya Allah telah menghilangkan dari kalian kesombongan jahiliyyah dan berbangga dengan nenek moyang. Sesungguhnya manusia itu hanya (ada dua), orang mukmin yang thaat atau orang jahat yang celaka. Manusia semuanya adalah keturunan Adam, dan Adam diciptakan dari tanah". [HR. Tirmidzi juz 5, hal. 390, no. 4049, ia berkata : Ini hadits hasan]

~oO[@]Oo~